KOPERASI KASIH INDONESIA

Laporan Tahunan
Annual Report
2022

Embracing Transitions

Merangkul Perubahan

Kata Pengantar / Foreword

Bapak Ibu supporter KKI yang kami kasihi,

Perjalanan KKI di tahun 2022 lalu diwarnai berbagai momen yang memberi pembelajaran amat berharga bagi kami untuk merangkul perubahan. Sedikitnya ada 2 momen besar yang membuat kami terguncang, beradaptasi, dan kemudian (harapannya) jadi belajar dan berkembang ke depannya.

Pertama, di awal tahun, karena tingginya tingkat setoran bermasalah, KKI mengambil kebijakan yang membuat anggota lama berkurang hingga +/- 2800 orang pada periode Februari – April. Salah satu penyebab setoran bermasalah yang kami dalami adalah karena banyak Ibu mengambil beberapa pinjaman lain di lembaga sejenis (pinjaman kelompok) yang di kemudian hari membuat Ibu-Ibu kesulitan mencicil. Saat itu, KKI mengambil kebijakan, yaitu membatasi anggota KKI maksimal hanya boleh memiliki pinjaman di dua lembaga termasuk KKI. Jika sudah ada dua lembaga lain, maka pinjaman KKI yang distop.

Hal ini membuat banyak Ibu anggota lama KKI yang kemudian tidak bisa lanjut dan merasa kecewa karena dihentikan tiba-tiba.

Suatu kali, beberapa orang Ibu anggota lama yang kecewa, datang ke kantor pusat setelah Kepala Cabangnya mengumumkan kepada kelompok bahwa kelompok "diistirahatkan" dulu di KKI karena ditemukan Ibu-ibu anggota kelompok tersebut sudah punya pinjaman mingguan di 3 atau 4 lembaga. Seorang dari Ibu-Ibu tersebut menyampaikan, "*Kami kecewa KKI mendadak tidak melanjutkan pinjaman kami. Saya sudah 7 tahun gabung di KKI, sekarang saya merasa seperti dibuang. Kalau KKI membatasi hanya boleh ambil 2 pinjaman, saya akan usahain berhenti yang tempat lainnya. Jangan tiba-tiba KKI stop*." Ternyata di lapangan pun banyak pesan serupa yang diterima oleh petugas KKI.

Kami melakukan evaluasi dan di pertengahan tahun akhirnya kami memutuskan melihat lagi kasus per kasus penyebab masalah setoran dan tidak langsung "pukul rata" menyetop pinjaman Ibu-Ibu di KKI. Kami memberanikan diri mengambil risiko sambil juga memberikan pengarahan ekstra untuk mengedukasi Ibu-ibu tentang bahayanya pinjaman berlebihan yang akan membuat Ibu-Ibu berat ke depannya.

Dear beloved KKI supporters,

KKI's journey in the year 2022 was filled with moments that provided us with invaluable lessons on embracing transitions. There were at least two significant moments that shook us, forced us to adapt, and ultimately, we hope, enabled us to learn and grow for the future.

Firstly, at the beginning of the year, due to high numbers of members and groups that faced difficulties in repayments, KKI made a decision that led to a reduction in our existing members by approximately 2,800 people from February to April. One of the reason for these repayment issues that we delved into was that many of our members had taken multiple loans from similar institutions (group loans), which later made it difficult for them to manage their repayments. At that time, KKI introduced a policy, limiting KKI members to a maximum of two loans from any institution, including KKI. If a member already had loans from two other institutions, their KKI loan would be discontinued.

This decision left many of our existing members unable to continue and feeling disappointed due to the discontinuation in their loans.

On one occasion, a group of disappointed members came to our headquarters after their Branch Manager announced that their group was "put on hold" in KKI because it was discovered that the members already had weekly loans from 3 or 4 other institutions. One of them told us, "*We are disappointed that KKI suddenly discontinued our loans. I have been with KKI for 7 years, and now I feel like I've been cast aside. If KKI restricts us to only two loans, I will try to quit the other institutions. Please don't stop our KKI loans abruptly*." It turned out that in the field, many similar messages were received by KKI staff.

We conducted an evaluation, and by mid-year, we decided to reexamine each case to understand the underlying reasons for repayment issues, rather than simply discontinuing loans for the members at KKI. We took a risk, while also providing extra guidance to educate our members about the dangers of over-indebtedness that could burden them in the future.

Kata Pengantar / Foreword

Momen lain terjadi di pertengahan tahun, saat ada peralihan Ketua Pengurus dari Leonardo Kamilius, pendiri dan pemimpin KKI lebih dari 11 tahun, kepada saya. Fase yang sangat tidak mudah. Kami sempat merasa bingung, termasuk saya, seperti anak ayam kehilangan induk, karena pengaruh beliau yang sangat kuat bagi kami selama ini. Kami seperti menunggu arahan, namun sudah tidak ada arahan lagi, justru harus membuat dan memberikan arahan kepada tim.

Di tengah situasi demikian, kami bersyukur, di sela kesibukannya, Leon tetap memberikan dukungan dan peneguhan. Kami juga sangat bersyukur karena terus mendapat dukungan dari Bapak-Ibu Dewan Pengawas dan Penasehat serta para pendukung KKI.

Pada akhirnya, kami mendorong diri untuk *step-up*, merangkul perubahan yang ada dan melakukan yang terbaik untuk KKI.

Merangkul perubahan, kami belajar untuk:

1) Memiliki *growth mindset*, tidak takut gagal, tidak takut salah, dan mau terus belajar untuk berkembang.
2) Berani menetapkan target/hasil yang ingin dicapai, dan berkomitmen mewujudkan capaian tersebut.
3) Dengan rendah hati, mau terus melakukan evaluasi atas kinerja, layanan, terutama yang terkait dengan Ibu-Ibu anggota KKI.

Hasil-hasil yang dicapai di tahun 2022 ini tidak lepas dari kerja keras dan kerja sama seluruh tim dan anggota KKI. Kami bersyukur atas usaha dan semangat berjuang seluruh tim dan Ibu-Ibu anggota KKI yang membuat KKI dapat terus berjalan baik hingga hari ini.

Atas nasihat dan masukan berharga yang diberikan oleh Bapak-Ibu Dewan Pengawas dan Penasihat KKI, serta perhatian dari para pendukung KKI, kami haturkan terima kasih.

Akhir kata, kami amat bersyukur pada Tuhan Yang Maha Baik atas segala kebaikan dan penyertaanNYA untuk KKI. Segala puji dan syukur bagiNYA! Semoga Tuhan Yang Maha Esa menjaga dan melindungi kita semua.

Another significant moment occurred mid-year when there was a transition in the leadership of KKI from Leonardo Kamilius, the founder and leader of KKI for over 11 years, to me. It was a very challenging phase. We felt somewhat lost, including myself, like a fish out of water, because of his strong influence on us all these years. We were waiting for directions, but there was no longer any directions to follow; instead, we had to create and provide directions to the team.

In the midst of such a situation, we were grateful that, amidst his busy schedule, Leon continued to provide support and affirmation. We were also very thankful for the ongoing support from the Supervisory and Advisory Board, and KKI supporters.

In the end, we pushed ourselves to step up, embrace the transitions that were happening, and do our best for KKI.

In embracing transitions, we learned to:

1) Adopt a growth mindset, not be afraid of failure, not be afraid of making mistakes, and be willing to keep learning to develop ourself.
2) Dare to set targets / results and commit to achieving those goals.
3) Humbly continue to evaluate our performance and services, especially those related to the members of KKI.

The results achieved in 2022 were not possible without the hard work and cooperation of the entire team and KKI members. We are thankful for the efforts and fighting spirits of the entire team and the members of KKI that have kept KKI running smoothly until today.

We express our gratitude for the valuable advice and input provided by the Supervisory and Advisory Board of KKI, as well as the care and kindness from KKI supporters.

Finally, we are deeply grateful to the Almighty God for all the goodness and guidance He has provided to KKI. All praise and thanks be to Him! May the Almighty One protect and watch over all of us.

Mewakili seluruh tim dan anggota Koperasi Kasih Indonesia
On behalf of the team and members of Koperasi Kasih Indonesia

Lucyana Siregar
Ketua Pengurus / CEO

Daftar Isi / Table of Contents

Mengenal KKI

KKI in Brief

Perjalanan Kami / Our Milestone

2022

KKI mengalami peralihan kepemimpinan, melakukan restrukturisasi cabang untuk mendorong pertumbuhan, efisiensi, dan layanan anggota yang lebih baik. Akhir tahun 2022, KKI menetapkan capaian untuk masa depan, di antaranya pengembangan IT dan ekspansi area.

KKI underwent a leadership transition, initiated branch restructuring to promote growth, efficiency, and improved member services. At the end of 2022, KKI has set goals for the futures, including IT development and expanding its reach to new areas.

2020-2021

Visi & misi KKI yang baru diuji pada masa COVID-19. KKI merespon dengan memberi bantuan beras, masker, dan berbagai kebijakan khusus untuk meringankan beban & mendukung anggota. Pada 2021, KKI mencatatkan laba tahunan tertinggi sejak berdiri (Rp2,9 miliar) & jumlah anggota >10.000 anggota.

KKI's new vision and mission were put to the test during the COVID-19 pandemic. KKI responded by providing rice, masks, and various special policies to alleviate the burden and support its members. In 2021, KKI recorded its highest annual profit since its establishment (IDR 2.9 billion) and exceeded 10,000 members.

2019

Pembenahan pada proses bisnis internal dilakukan untuk mencapai 10.000 anggota namun belum berhasil. Di sisi lain, KKI meninjau ulang Visi dan Misi KKI. Pada akhir 2019, Visi dan Misi KKI yang baru dibuat.

Improvements in internal business processes were made in an effort to reach 10,000 members, which was yet to be achieved at year end. On the other hand, KKI reviewed its Vision and Mission. In late 2019, a new KKI Vision and Mission were formulated.

2016-2018

Masalah organisasi membuat pertumbuhan KKI terhambat dan secara keuangan merugi. Reorganisasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi kerja. Tiga Nilai KKI diperkenalkan sebagai landasan berkarya di KKI.

Organizational issues hindered KKI's growth and led to financial losses. Reorganization was undertaken to improve work efficiency. Three KKI values were introduced as the foundation for working at KKI

2013-2015

KKI menemukan formula untuk bertumbuh secara berkesinam-bungan. Keuangan mulai stabil & mencatatkan laba. KKI mulai merekrut posisi level senior.

KKI discovered a formula for sustainable growth. Finances started to stabilize, and profits were recorded. KKI began recruiting senior-level positions.

START!

2011-2012

Pendirian KKI ditandai dengan pencairan pinjaman kelompok pertama pada 21 Februari 2011. Di sepanjang 2011-2012 KKI *trial & error* untuk menemukan bisnis model yang tepat.

The establishment of KKI was marked by the disbursement of the first group loan on Feb 21, 2011. Throughout 2011-2012, KKI engaged in trial & error to discover the right business model.

Struktur Organisasi / Organizational Structure

Struktur Organisasi KKI
/ KKI Organizational Structure

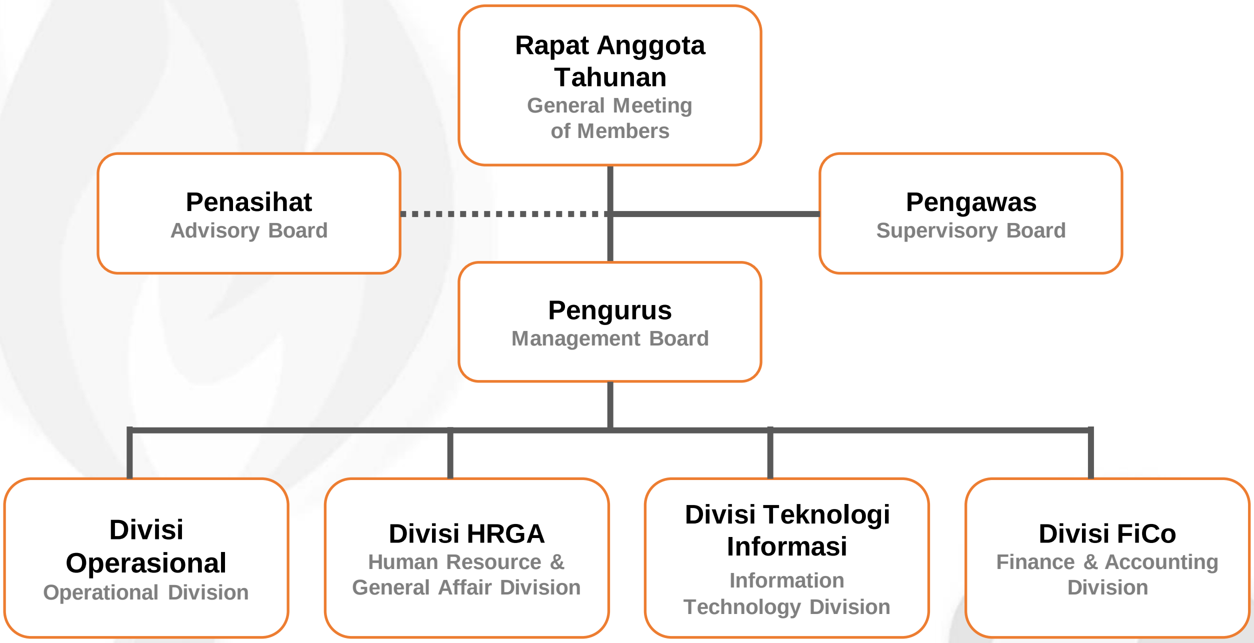

Struktur Divisi Operasional
/ Operational Division Structure

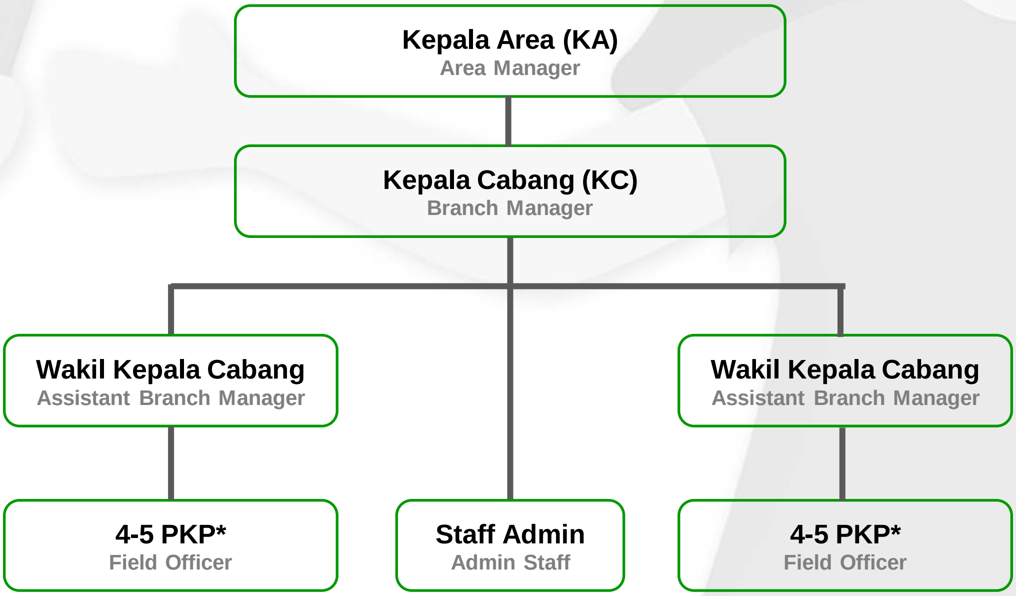

*PKP = Petugas Kesejahteraan Pinjaman / Loan Welfare Officer

Struktur Organisasi / Organizational Structure

Susunan Dewan Pengawas / Supervisory Board

Prijono Tjiptoherijanto
Universitas Indonesia
Professor

Nanik J. Santoso
PT Ciputra Development Tbk
Director

John L. Tobing
Rifdaan Novarazka & Prabowo Law Firm
Partner

Ita Yanti
Anggota KKI

Sujiati
Anggota KKI

Susunan Dewan Penasihat / Advisory Board

Henny Purnamawati
PT Egon Zehnder
Partner

Silverius O. Unggul
Kamar Dagang & Industri (KADIN)
Vice Chairman

Dewi Meisari
ukmindonesia.id
Co-Founder & Chief Editor

Susunan Dewan Pengurus / Management Board

Lucyana Siregar
Ketua Pengurus

Randy O. Halim
Sekretaris

Ferry Setiawan
Bendahara

Visi, Misi, dan Nilai / Vision, Mission, and Values

Visi / Vision

Hadir, terlibat, dan mendukung keluarga kurang mampu di mana pun berada.

To be present for, involved with, and support poor families wherever they are.

Misi / Mission

Menyalurkan KASIH bagi keluarga-keluarga kurang mampu, dengan mendukung mereka berkembang dan meraih impiannya.

To channel *KASIH* (love) to poor families by supporting their development & achievement of their dreams.

Menyalurkan KASIH bagi setiap timnya, dengan mendukung mereka menjadi versi terbaik dirinya.

To channel *KASIH* (love) to each of its personnel by supporting them to be the best version of themselves.

Nilai / Values

Rendah hati / Be humble

Mengandalkan Yang Mahakuasa / Trust in God

Bersyukur dan Berbahagia / Be grateful and happy

Budaya Kerja / Work Cultures

Kepedulian / Care

Dicerminkan lewat sikap berwelas asih, mau terlibat membantu, dan mau memberi perhatian kepada rekan kerja dan anggota.

This value is reflected by a compassionate, helpful, & attentive attitude.

Antusiasme / Enthusiasm

Dicerminkan lewat sikap bersemangat, giat dan tekun, serta mengerjakan tugas-tugas dengan senang hati.

This value is reflected in an attitude of enthusiasm, diligence, perseverance, and joy in performing tasks.

Sabar / Patience

Dicerminkan lewat sikap tidak lekas marah, tidak lekas putus asa dalam mencapai sesuatu, dan tidak lekas patah hati ketika ada tantangan.

This value is reflected in an attitude of not easily getting angry, not giving up, and not becoming disheartened when facing challenges.

Integritas / Integrity

Dicerminkan lewat sikap jujur dan terbuka, amanah dan bertanggung jawab, serta dapat dipercaya.

This value is reflected in an attitude of honesty, trustworthiness, responsibility, and being reliable.

Harmoni / Harmony

Dicerminkan lewat sikap saling menghargai dan saling bekerja sama untuk mewujudkan kerukunan dalam lingkungan kerja.

This value is reflected in an attitude of mutual respect and cooperation to promote harmony in the workplace.

"Ya kalau untuk anak-anak, tidak capek…

Jangan sampai anak saya kelaparan… (Saya mau mereka) biar berhasil gitu lah…"

"When it comes to my children, I won't mind the exhaustion... I don't want my children to starve... (I want them) to be successful..."

Ibu Muda Wamah
Anggota KKI sejak 2013
Member of KKI since 2013

Kisah Anggota / Stories of Members

Di saat kebanyakan orang masih tertidur lelap, Bu Muda Wamah sudah memulai harinya. Sejak pukul 3 subuh Beliau membuat berbagai gorengan untuk dititipkan. Di siang hari Beliau berkeliling mengumpulkan tiga hal: uang hasil gorengan yang terjual, cicilan usaha kreditan barangnya, dan uang paket lebaran yang dikelolanya. Di sore hari Bu Muda Wamah membeli bahan gorengan di pasar dan kadang membeli barang di toko elektronik bersama pembelinya.

“Saya ingat kata-kata petugas KKI: ’Kalau kita mau semangat usaha, pasti bisa berhasil’”. Saat ini anak pertama dan kedua Ibu Muda Wamah sudah lulus kuliah. Tabungan yang Beliau sisihkan dari kerja kerasnya juga berbuah manis. Beliau pernah mengambil tabungan dari KKI senilai Rp10 juta untuk memperbaiki rumah yang diwariskan dari orang tuanya. Perbaikannya meliputi proses mengurug agar tidak lagi kebanjiran, memperbaiki dinding yang dulunya triplek menjadi tembok, dan memperbaiki kamar mandi.

Ke depan, Bu Muda Wamah sangat ingin membeli rumah sendiri, pergi Haji, dan menguliahkan anak ketiga sampai kelimanya. Kami yakin bila Ibu terus melanjutkan kerja keras dan kedisiplinan menabung, Bu Muda Wamah PASTI BISA!

In the quiet hours of the morning, while most people are still asleep, Bu Muda Wamah already starts her day. From 3 a.m., she is busy preparing fried snacks to be sold later. During the day, she goes around collecting three things: earnings from the sold snacks, installments from her credit business, and the funds for the Eid savings she managed. In the afternoon, she goes to the market to purchase ingredients for her fried snacks. Sometimes, she accompanies her customers purchasing items from an electronics store.

“I remember the words of a KKI officer: ’ If we are determined and enthusiastic in our efforts, we can surely succeed’”. Today, her first and second children have completed their college education. The savings she diligently set aside from her businesses have yielded sweet rewards. She once withdrew Rp10 million in savings from KKI to renovate the house she inherited from her parents (raising the foundation to prevent flooding, replacing plywood walls with sturdy bricks, and refurbishing the bathroom).

Looking ahead, Bu Muda Wamah dreams of owning her own house, embarking on the Hajj pilgrimage, and financing the education of her third to fifth children to university. We’re sure that her dreams are within reach. We believe that if she continues to work hard and save diligently, Bu Muda Warmah CAN DEFINITELY ACHIEVE HER DREAM!

"Merasa senang lah kita diajarin nabung, kita dapat ilmunya juga kan… Pokoknya saya semenjak ikut KKI ada hasrat pengen menabung…"

"It feels delightful when we are taught to save and to gain new insights… Since I joined KKI, I have this strong desire to save..."

Ibu Dyan Mayla Yunita
Anggota KKI sejak 2015
Member of KKI since 2015

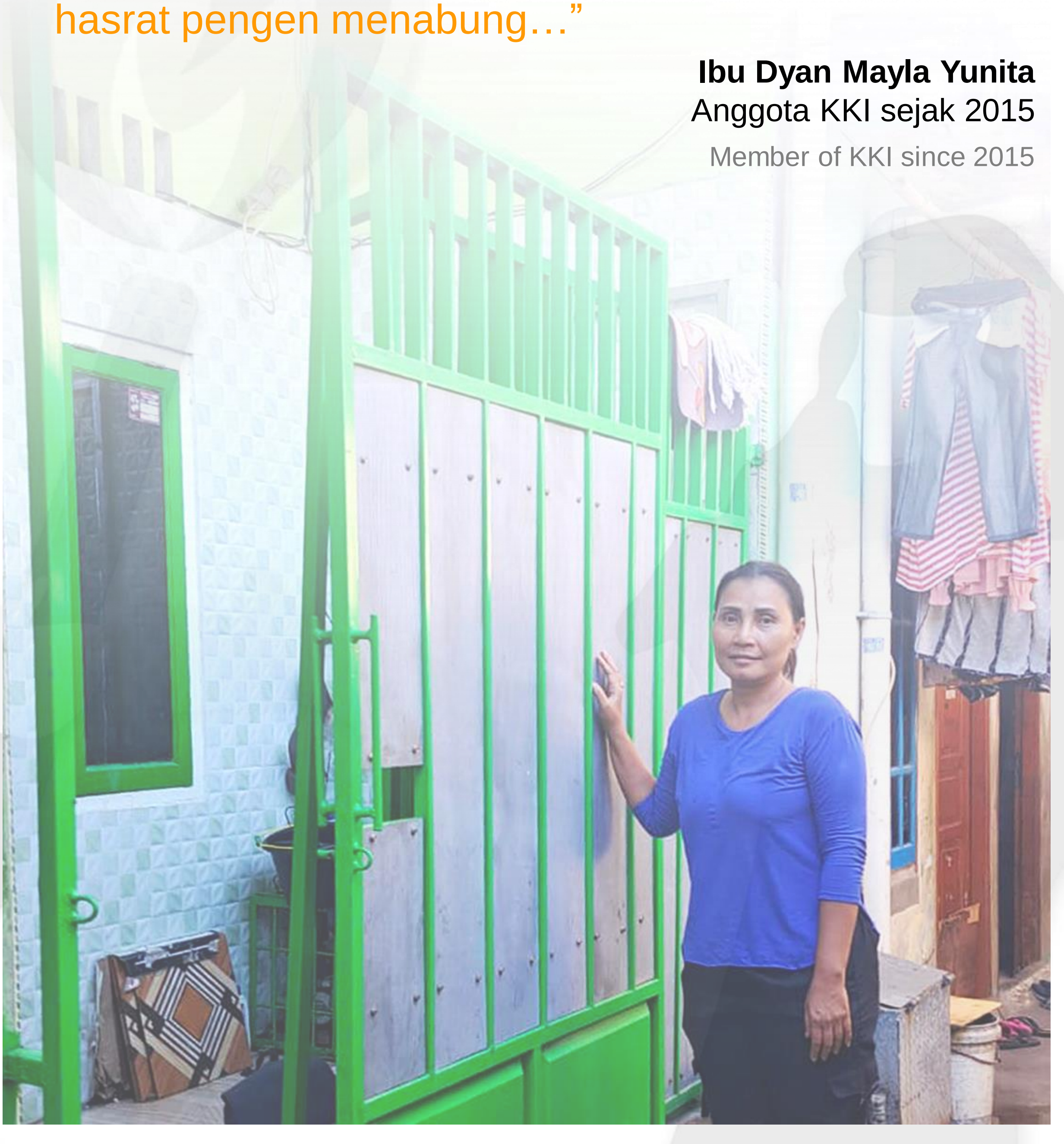

Kisah Anggota / Stories of Members

Satu langkah kecil. Terkadang cuma itu yang dibutuhkan sebelum kita bisa berjalan dan kemudian berlari kencang. Langkah kecil Bu Dyan dimulai dengan menabung di KKI. Beliau tersentuh saat mendengarkan petugas KKI membawakan sesi pelatihan. Dulu Bu Dyan tidak terbiasa menabung dan mengalami berbagai kesulitan. Tinggal bertujuh dalam kontrakan 1 petak, suami meninggal, diusir dari kontrakan, hidup tidak tenang karena pinjaman dari bank keliling, semuanya pernah dialami.

Atas kedisiplinannya menabung, terkumpullah uang Rp8 juta. Uang itu digunakan untuk membayar DP ketika ada tawaran rumah seharga Rp30 juta. Rumah itu dilunasi sebagian dari pencairan KKI dan dari keuntungan usaha gorengan & es buah yang semakin maju. Setelah lunas, Bu Dyan menggadaikan surat rumah itu untuk membeli tanah. Surat tanah tersebut juga digadaikan untuk membangun rumah kedua. Beliau kemudian pindah ke rumah kedua dan menyewakan rumah pertama. Pendapatan sewa serta uang dari tambahan usaha kreditan barang, digunakan untuk membayar pinjaman bank. Semangat Bu Dyan terus mengembangkan hidupnya sampai sekarang Bu Dyan sudah memiliki motor dan 4 rumah!

Target berikutnya adalah untuk membeli mobil dan menguliahkan anak. Selama Bu Dyan mempertahankan kebiasaan menabung, kerja keras, dan berdoa, kami yakin Bu Dyan PASTI BISA mencapai impian berikutnya. Mari mulai dari satu langkah kecil!

One small step. Sometimes, that's all it takes before we can walk and then run fast. Bu Dyan's small step began with saving at KKI. She was deeply touched while listening to the KKI officer conducting a training session. Previously, Bu Dyan was not accustomed to saving and faced various difficulties. Living with seven family members in a single rented room, her husband's passing, getting evicted from her rented house, constant anxiety due to loans from doorstep lender *(bank keliling)* - all these challenges were part of Bu Dyan's life story.

Through her discipline in saving, she managed to accumulate Rp8 million. The money was used to make a down payment when her neighbour offered her a house for Rp30 million. This money was used as a down payment when she came across a house offer worth Rp30 million. The remaining installments were paid using a portion of her KKI withdrawal and profits from her growing fried food and fruit juice business. Once the house was fully paid, Bu Dyan mortgaged the house deed to buy land. The land deed was also mortgaged to build a second house. She then moved to the second house and rented out the first one. The rental income, along with the additional income from the credit business, was used to pay off the bank loan. This relentless spirit and hard work led Bu Dyan to achieve remarkable progress in her life, and now she proudly owns four houses and a motorcycle!

Bu Dyans's next target is to buy a car and send her child to university. As long as she maintains her saving habit, continues to work hard, and prays earnestly, we are confident Bu Dyan WILL SUCCEED in achieving her next dreams. Let's start with one small step!

Cerita Tim / Stories of Our Teams

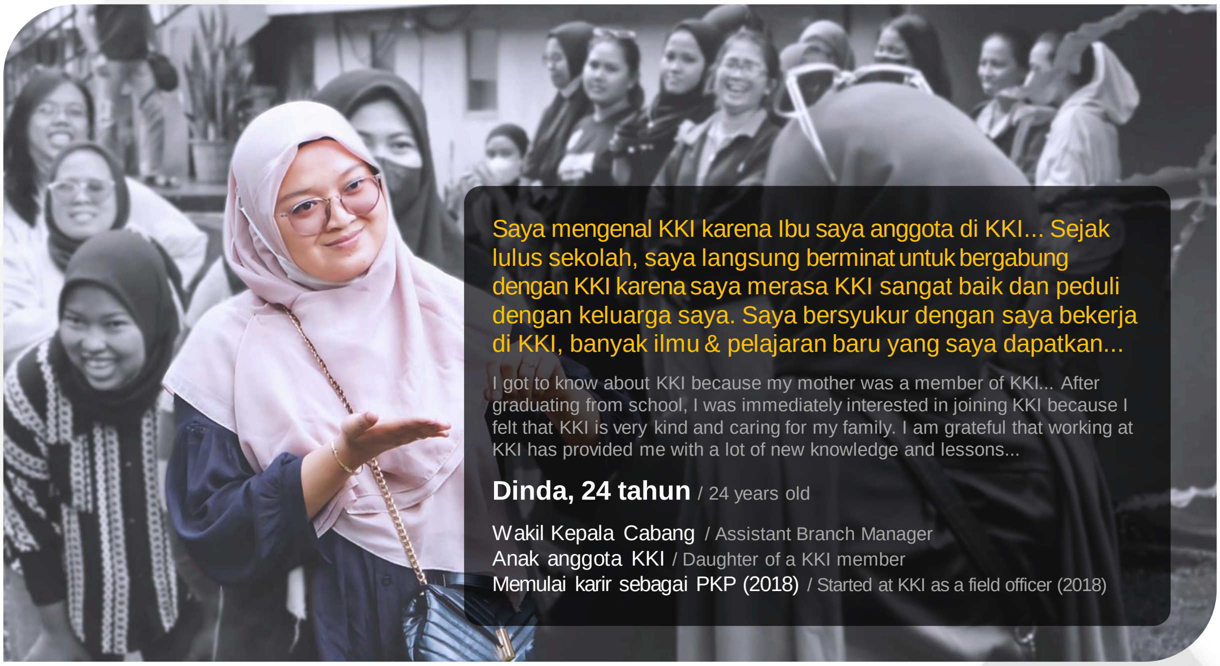

Saya mengenal KKI karena Ibu saya anggota di KKI... Sejak lulus sekolah, saya langsung berminat untuk bergabung dengan KKI karena saya merasa KKI sangat baik dan peduli dengan keluarga saya. Saya bersyukur dengan saya bekerja di KKI, banyak ilmu & pelajaran baru yang saya dapatkan...

I got to know about KKI because my mother was a member of KKI... After graduating from school, I was immediately interested in joining KKI because I felt that KKI is very kind and caring for my family. I am grateful that working at KKI has provided me with a lot of new knowledge and lessons...

Dinda, 24 tahun / 24 years old

Wakil Kepala Cabang / Assistant Branch Manager
Anak anggota KKI / Daughter of a KKI member
Memulai karir sebagai PKP (2018) / Started at KKI as a field officer (2018)

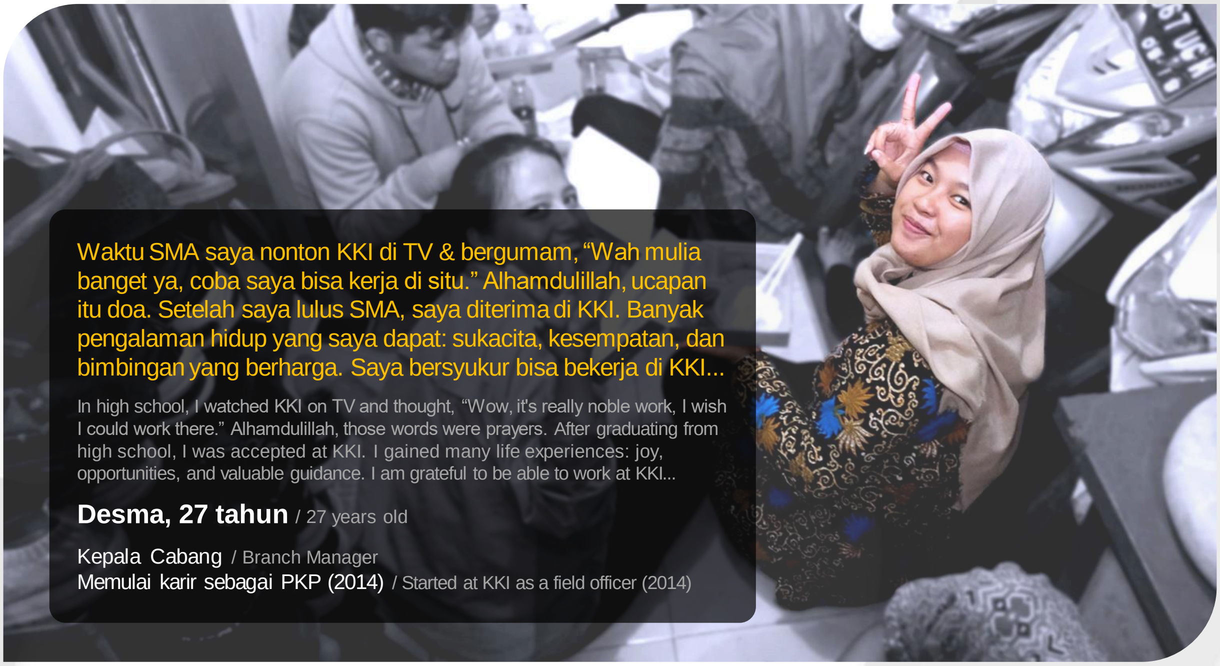

Waktu SMA saya nonton KKI di TV & bergumam, “Wah mulia banget ya, coba saya bisa kerja di situ.” Alhamdulillah, ucapan itu doa. Setelah saya lulus SMA, saya diterima di KKI. Banyak pengalaman hidup yang saya dapat: sukacita, kesempatan, dan bimbingan yang berharga. Saya bersyukur bisa bekerja di KKI...

In high school, I watched KKI on TV and thought, “Wow, it's really noble work, I wish I could work there.” Alhamdulillah, those words were prayers. After graduating from high school, I was accepted at KKI. I gained many life experiences: joy, opportunities, and valuable guidance. I am grateful to be able to work at KKI...

Desma, 27 tahun / 27 years old

Kepala Cabang / Branch Manager
Memulai karir sebagai PKP (2014) / Started at KKI as a field officer (2014)

74%
Tim KKI adalah lulusan SMA / SMK
KKI team with high school education

36%
Tim KKI adalah anak anggota / pernah jadi anggota KKI
KKI team whose mother is / was a KKI member

90%
Tim KKI tinggal di lingkungan seperti anggota KKI
KKI team residing near KKI members

100%
Kepala Cabang KKI yang mulai sebagai PKP
Branch managers who started as Field Officers

Merangkul Perubahan

Embracing Transitions

Merangkul Perubahan / Embracing Transitions

KKI memulai fase transisi pada tahun 2020, ditandai dengan adanya perubahan pada pernyataan visi dan misi setelah 9 tahun KKI berdiri. Perwujudan visi dan misi yang baru langsung diuji pada masa pandemi COVID-19 di mana KKI merespon dengan melakukan hal-hal baru seperti pemberian dukungan untuk anggota (pembagian beras, masker, moratorium setoran, restrukturisasi pinjaman, percepatan pelunasan pinjaman) untuk meringankan beban anggota selama pandemi COVID-19 serta konversi durasi pinjaman dari 25 ke 40 minggu.

Pada tahun 2022, fase transisi diwarnai oleh 3 hal: (1) peralihan kepemimpinan, (2) perubahan struktur cabang, dan (3) penambahan titik layanan tabungan.

KKI embarked on a transition phase in 2020, marked by changes to its vision and mission statements after 9 years of existence. The implementation of the new vision and mission was immediately put to the test during the COVID-19 pandemic, where KKI responded by introducing new initiatives such as providing support to its members (rice distribution, mask distribution, installment moratorium, loan restructuring, loan acceleration) to ease the burden on members during the pandemic, along with converting the loan duration from 25 to 40 weeks.

In 2022, the transition phase was marked by three key elements: (1) leadership transition, (2) changes in branch structure, and (3) the addition savings withdrawal locations.

Peralihan Kepemimpinan / Leadership Transition

Pada Juli 2022, posisi Ketua Pengurus KKI beralih dari Leonardo Kamilius ke Lucyana Siregar. Masa transisi kepemimpinan ini telah berjalan sejak 2021. Leon dan Lucy memulai KKI pada Januari 2011 dengan semangat untuk membantu mereka yang membutuhkan. Leon mengundurkan diri untuk melanjutkan pendidikan S2 Kebijakan Publik di Harvard Kennedy School.

In July 2022, the position of KKI CEO transitioned from Leonardo Kamilius to Lucyana Siregar. This leadership transition period has been underway since 2021. Leon and Lucy co-founded KKI in January 2011 with a passion to help those in need. Leon resigned to pursue a Master's in Public Policy at Harvard Kennedy School.

Merangkul Perubahan / Embracing Transitions

Perubahan Struktur Cabang / Branch Restructuring

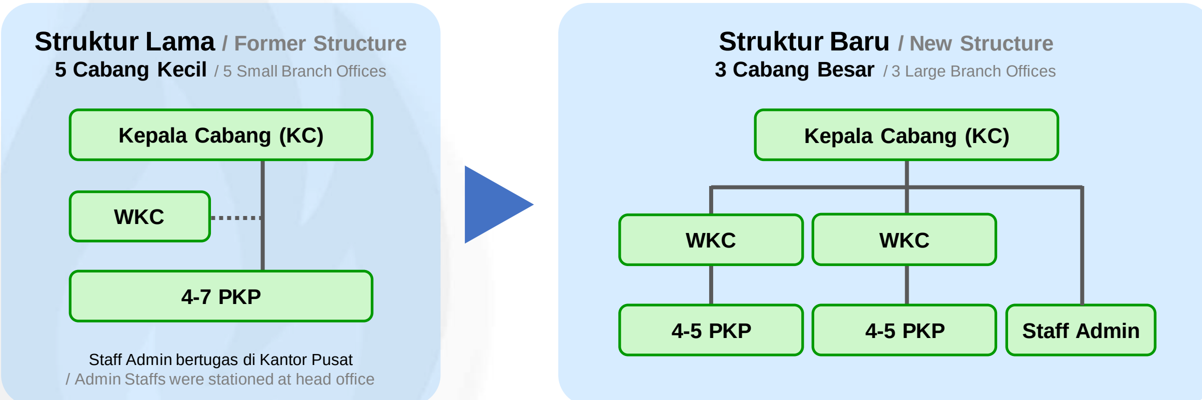

Perubahan mendasar dari struktur cabang adalah pemindahan Staff Admin bersama dengan perangkat komputer dan sistem informasi dari Kantor Pusat ke Cabang. Hal ini membuat proses administrasi di cabang lebih mudah dilakukan dan kebutuhan data serta informasi lebih mudah didapatkan.

The fundamental change in branch structure is the relocation of the Admin Staff, along with computer equipment and information systems, from the Head Office to Branch Offices. This makes administrative processes at the branch easier to perform and ensures that data and information are more accessible.

Penambahan Titik Layanan Tabungan / Addition of Savings Withdrawal Locations

	2022	2021	Δ	
Tempat ambil tabungan	**4**	1	+300%	Saving withdrawal locations
Jumlah tabungan pribadi (dalam miliar Rp, per akhir tahun)	**1,16**	1,04	+11,5%	Total voluntary savings (in billion IDR, end of year)
%Anggota aktif rutin menabung* (rata-rata tahunan)	**18,2%**	12,4%	+47,5%	%Active members with regular voluntary savings* (yearly average)
Jumlah transaksi tabungan (dalam ribuan, sepanjang tahun)	**93**	85	+9,4%	Number of voluntary savings transaction (in thousands, throughout the year)

*Minimal 3x menabung pribadi dalam 1 bulan / Save minimum 3 times per month

Kinerja 2022

2022 Highlight

Ikhtisar Tahun 2022 / 2022 Annual Highlights

Anggota Aktif dari 2011-2022
/ Active Members from 2011-2022

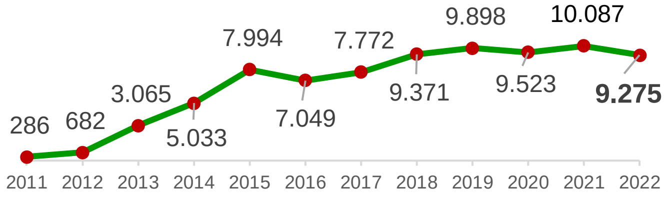

Area Layanan
/ Coverage Area

Ikhtisar Operasional / Operational Highlights

43,2 Miliar Rupiah	**Total Pencairan** (1 tahun) / Loan Disbursed (for the year)
18,1 Miliar Rupiah	**Piutang Aktif** (per akhir tahun) / Loan Outstanding (end of year)
3,5 Juta Rupiah	**Rata² Pinjaman** (per akhir tahun) / Average Loan (end of year)
1,16 Miliar Rupiah	**Tabungan Pribadi** (per akhir tahun) / Voluntary Savings (end of year)
84.793	**Transaksi Tab. Pribadi** (1 tahun) / Voluntary Savings Transactions (for the year)
57	**Jumlah Karyawan** (per akhir tahun) / Full-Time Employees (end of year)
3	**Jumlah Cabang** (per akhir tahun) / Branch Offices (end of year)
2.230*	**Sesi Pelatihan Diadakan** (1 tahun) / Training Sessions Delivered (for of year)
1,70%	**Kasus Tanggung Renteng** (1 tahun) / Joint Responsibility Cases (end of year)
0,026%	**PAR > 30 Hari** (per akhir tahun) / PAR > 30 Days (end of year)

*# Sesi pelatihan (Seminar & Persiapan Kelompok) diperkirakan berdasarkan jumlah kelompok & komposisi anggota yang cair sepanjang tahun
/ # Training Sessions Delivered (Seminars & Group Preparation sessions) are estimated based on the number of disbursed groups & the composition of members

Ikhtisar Keuangan
/ Financial Highlights

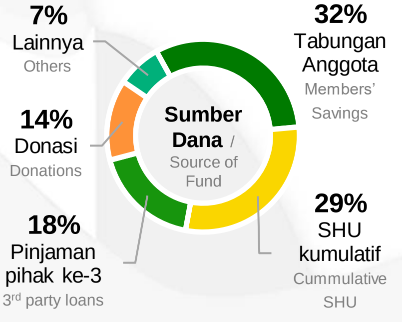

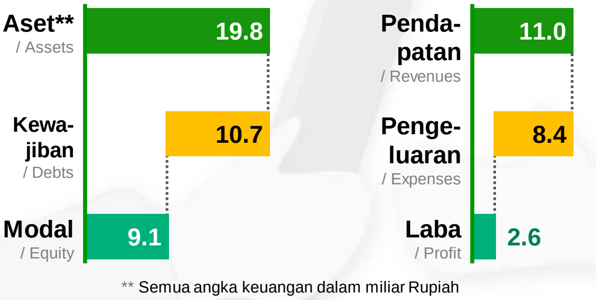

** Semua angka keuangan dalam miliar Rupiah
/ All financial figures are in billion IDR

Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk Anggota / Distribution of Profits to Members

Pada Jul-Agu '22, SHU 2021 dibagikan dalam bentuk beras 5 kg kepada 8.454 anggota oleh seluruh tim KKI (cabang & pusat). Pada tahun sebelumnya, hanya tim cabang yang terlibat dalam pembagian beras.

In Jul-Aug '22, the 2021 profit was distributed in the form of 5 kg rice to 8,454 members by the entire KKI team (branches & headquarters). In the previous year, only the branch team was involved.

Dukungan Anggota Meninggal Dunia (MD)
/ Supports for Deceased Members

	2022	2021	
Jumlah Anggota MD	58	123	Deceased Members
Piutang Dihapuskan (Juta Rupiah)	112,6	261,1	Debts waived (Millions IDR)
Santunan Dicairkan (Juta Rupiah)	174,0	369,0	Death benefits (Millions IDR)

Anggota MD 2022 berkurang seiring perbaikan COVID-19. Keluarga anggota MD didukung melalui penghapusan piutang & pemberian santunan.

The number of deceased members (MD) in 2022 decreased as COVID-19 conditions improved. KKI supported the families of deceased members through debt waivers and death benefits.

Ikhtisar Kinerja / Performance Highlights

Jangkauan

	2022	2021	∆
Anggota Aktif (akhir tahun)	9.275	10.087	-8,0%
Pinjaman Dicairkan dlm setahun	43,2 Miliar Rupiah	48,1	-10,2%
Piutang Aktif	18,1 Miliar Rupiah	19,9	-8,9%
Rata² Pinjaman	3,5 Juta Rupiah	3,7	-4,9%
%Tanggung Renteng (1 tahun)	1,70%	1,26%	+34,9%
%PAR > 30 hari	0,026%	0	0,026%

Sumber Daya Manusia

	2022	2021	∆
Jumlah Cabang	3	5	-40%
Jumlah Karyawan	57	54	+5,6%
Jumlah Kepala Cabang (KC)	3	4	-25%
Jumlah Wakil KC (WKC)	4	2	+100%
Turnover Karyawan	21,6%	22,2%	-2,7%

Keuangan*

	2022	2021	∆
Aset	19,8	24,1	-17,8%
Utang	10,7	17,0	-37,1%
Modal	9,1	7,1	+28,2%
Penda-patan	11,0	12,8	-14,1%
Penge-luaran	8,4	9,8	-14,3%
Laba	2,6	3,0	-13,3%

*Semua angka keuangan dalam miliar Rupiah

Ikhtisar Jangkauan

Penurunan jumlah anggota (~8%) paling besar disumbang oleh kebijakan Bagi Tabungan Khusus & penundaan pencairan pinjaman pada Feb-Apr '22. Hal tersebut, bersama dengan peningkatan tingkat dropout anggota lama membuat rata² pinjaman & piutang aktif menurun.

- Pelajaran: mengevaluasi kebijakan pembatasan anggota yang meminjam pada institusi lain (dengan edukasi tentang pinjaman berlebihan).

Peningkatan kasus tanggung renteng dimulai sejak Okt '21, berangsur menurun setelah kebijakan BTK, dan cenderung stabil di ~1,7% menjelang akhir 2022.

- Pelajaran: disiplin mengunjungi anggota yang terkendala agar anggota lain tidak makin terbeban serta training peningkatan kemampuan tim menangani masalah.

Pinjaman gagal bayar per akhir 2022 (Rp4,7 juta / 0,026%) adalah dari 1 kelompok yang mulai bermasalah sejak akhir 2021.

- Pelajaran: memberi kebijakan khusus (dengan risiko terukur) terkait masalah setoran, agar waktu & tenaga bisa dialihkan pada peningkatan cakupan dan kualitas layanan KKI untuk anggota.

Ikhtisar Sumber Daya Manusia

Jumlah cabang berkurang dari 5 cabang kecil menjadi 3 cabang besar karena perubahan struktur cabang untuk efisiensi proses kerja. Hal ini diikuti dengan penambahan jumlah WKC / calon WKC dan Staf Admin di tiap cabang.

Tingkat *turnover* karyawan KKI masih cukup tinggi. Di tahun 2022 khususnya terjadi pada karyawan dengan masa kerja di bawah 1 tahun (10 dari 17 karyawan resign), dan karyawan dengan masa kerja 1 – 2 tahun (5 dari 17 karyawan resign).

Ikhtisar Keuangan

Penurunan piutang adalah kontributor terbesar penurunan aset. Penurunan pencairan menyebabkan kebutuhan dana berkurang, banyak pinjaman pihak ketiga tidak diperpanjang, sehingga utang berkurang ~Rp6,3 M. Modal paling banyak meningkat dari laba tahun berjalan Rp2,6 M.

Penurunan pencairan & rata² pinjaman membuat pendapatan bagi hasil berkurang sehingga mengurangi pendapatan (~Rp1,8 M). Pengeluaran juga menurun (~Rp1,4 M), paling besar dari berkurangnya beban bantuan anggota (~Rp700 juta) karena pada 2022 pembagian beras anggota diberikan sebagai pembagian SHU, tidak seperti pada 2021 yang dicatat sebagai beban.

Ikhtisar Kinerja / Performance Highlights

Outreach

	2022	2021	Δ
Active member (end of year)	9,275	10,087	-8.0%
Total Disbursement (throughout the year)	43.2 Billion IDR	48.1	-10.2%
Outstanding Portfolios	18.1 Billion IDR	19.9	-8.9%
Average Loan Size	3.5 Million IDR	3.7	-4.9%
%Joint Responsibility Cases (Yearly)	1.70%	1.26%	+34.9%
%PAR > 30 days	0.026%	0	0.026%

Human Capital

	2022	2021	Δ
Branch Offices	3	5	-40%
Active Employee	57	54	+5.6%
Branch Managers (BM)	3	4	-25%
Assistant Branch Managers (ABM)	4	2	+100%
Employee Turnover	21.6%	22.2%	-2.7%

Financial

	2022	2021	Δ
Asset*	19.8	24.1	-17.8%
Debt	10.7	17.0	-37.1%
Equity	9.1	7.1	+28.2%
Revenue	11.0	12.8	-14.1%
Expenses	8.4	9.8	-14.3%
Profits	2.6	3.0	-13.3%

*Figures above are all in billions IDR

Outreach Highlights

The decrease in membership (~8%) was primarily attributed to the repayment acceleration policy and loan disbursement delays in February-April '22. This, coupled with an increase in the dropout rate among existing members, resulted in a decrease in the average outstanding loans and receivables.

- Lesson learnt: Evaluate restriction for members in taking loan on more than 2 similar institutions (with an emphasis on educating about excessive borrowing).

The rise in joint responsibility cases began in October '21, gradually declining after the repayment acceleration policy, and stabilizing at around 1.7% by the end of 2022.

- Lesson learnt: Implement discipline in reaching out to members facing difficulties to prevent further burdens for other group members & provide training to enhance team's problem-solving skills.

By the end of 2022, loan defaults stood at Rp4.7 million, accounting for 0.026%, primarily stemming from one group that had started experiencing problems since late 2021.

- Lesson learnt: Establish specific policies (with calculated risks) related to repayment issues to redirect time & effort towards improving KKI's service coverage and quality.

Human Capital Highlights

The number of branches reduced from 5 small branches to 3 large branches due to a restructuring of branch operations to increase workflow efficiency. This was accompanied by an increase in the number of ABM / ABM candidate and Administrative Staff at each branch.

Employee turnover rate at KKI remains relatively high, particularly in the year 2022. This was especially noticeable among employees with less than 1 year of tenure (10 out of 17 employees resigned), and among those with 1 to 2 years of tenure (5 out of 17 employees resigned).

Financial Highlights

The largest contributor to the decrease in assets is the decrease in receivables. Reduced loan disbursements have led to decreased funding needs, and many third-party loans were not renewed, resulting in a decrease of ~Rp6.3 billion in debt. The most significant increase in capital comes from the current year's profits (~Rp2.6 billion).

The decrease in loan disbursements and the average loan size have reduced loan income-sharing, leading to a decrease in revenue (~Rp1.8 billion). Expenses have also decreased, with the largest reduction coming from a decrease in member aid expenses (~Rp700 million). This is because in 2022, rice was distributed to members as a distribution of profits (SHU), unlike in 2021 when it was considered an expense.

Peristiwa Penting / Significant Events

Pada bulan Feb-Apr ‘22 KKI melakukan **Bagi Tabungan Khusus (BTK)** pada ~3400 anggota, yaitu melunasi 10 minggu setoran menggunakan tabungan wajib serta menghapuskan 1 minggu kewajiban setoran untuk mengurangi beban anggota. Hal ini dilakukan merespon tingginya tingkat setoran bermasalah saat itu.

Anggota yang kemudian bisa dicairkan lagi pinjamannya hanya sekitar 600 anggota karena kebijakan pembatasan pinjaman lain di lembaga sejenis. Menyisakan ~2800 anggota yang tidak bisa lanjut. Namun setelah Mei 2022, KKI kembali mengevaluasi kebijakan ini sehingga anggota lama dapat gabung kembali.

In February-April '22, KKI implemented the repayment acceleration program for approximately 3,400 members. This program involved paying off 10 weeks loan repayment using mandatory savings balance and waiving 1 week of repayment to alleviate the burden on members. This was done in response to the high level of problematic repayment at that time.

Only around 600 members were able to have their loans disbursed again later on because KKI implemented policy restricting number of loan participation in similar institutions. This left approximately 2,800 members unable to continue. However, after May 2022, KKI reevaluated this policy, allowing former members to rejoin.

Pada Mei-Jun ‘22, **Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk Tahun Buku 2021** dilaksanakan. Selain mengesahkan hal-hal rutin (Laporan Pertanggungjawaban & Rencana Anggaran), RAT ini juga mengesahkan perubahan Pengurus, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, serta alokasi pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk anggota senilai ~Rp466 juta dalam bentuk paket beras ukuran 5 kg.

In May-Jun ‘22, the Annual Member Meeting (AMM) for the 2021 Fiscal Year was held. In addition to approving the routines (accountability report and budget plan), the AMM also approved changes to changes to the Board of Directors, the Articles of Association, Bylaws, and the alocation of 2021 profits (SHU) for members in the form of 5 kg rice packages (totalling approximately Rp466 million).

Target dan Rencana 2023

2023 Targets and Plans

Target 2023 / 2023 Targets

Jangkauan & Kualitas Portfolio
Outreach & Portofolio Quality

Jumlah cabang / Branch offices (2022 ▶ 2023)	3 ▶ 4
Total anggota aktif / Active members (2022 ▶ 2023)	9.275 ▶ 11.000
Tingkat pengembalian (selain anggota meninggal dunia) / Repayment rate (excluding deceased members)	99,9%
Rata² % Kasus Tanggung Renteng bulanan / Monthly average of joint responsibility cases	<1,70%
Tingkat *dropout* anggota / Members' dropout rate	<25%
Rata² pinjaman anggota lama / Average loan for continuing members (2022 ▶ 2023)	Rp3,9jt ▶ Rp4,2jt
Rata² pinjaman anggota baru / Average loan for new members	Rp2,25jt

Dukungan Anggota
Support for Members

a) Mendorong Peningkatan Tabungan / Foster savings growth	
Jumlah transaksi tab. pribadi / Number of voluntary savings transactions (2022 ▶ 2023)	92rb ▶ 135rb
Jumlah tabungan pribadi masuk / Value of voluntary savings transactions (2022 ▶ 2023)	Rp1,8 m ▶ Rp2,8 m
b) Mengadakan Pinjaman Bulan Puasa / Organize Fasting Month Loan	
Target peminjam / Borrowers Target	1.000 anggota
c) Meningkatkan Kualitas Pelatihan Anggota / Improve quality of members' training	
Target modul pelatihan baru / New training module target	5 modul
Target anggota dapat pelatihan dari pihak ke-3 / Members receiving training (3rd party partnership)	+/- 100 anggota
d) Mengadakan Jalan-jalan Anggota / Organize members' tour	
Target ketua & wakil kelompok ikut jalan² / Participating group leader & Vice leader	+/- 1.000 orang

Perbaikan Proses Bisnis Internal / Internal Business Process Improvement

a) Menggunakan *Core Banking System* yang Solid / Utilize a solid core banking system	
Target tenggat waktu / Deadline	**Implementasi di Q3-Q4**
b) Melengkapi SOP dan Pedoman Kerja / Completion of Key SOPs	
c) Mengadakan Training Karyawan / Employees training	

Rencana Kerja 2023 / 2023 Work Plans

Jangkauan & Kualitas Portfolio
Outreach & Portofolio Quality

- Melakukan survei / observasi lapangan untuk menentukan area-area yang potensial untuk pembukaan cabang baru. Pembukaan cabang baru direncanakan dilakukan di September 2023
- Melanjutkan program pengembangan untuk memastikan posisi yang dibutuhkan siap saat cabang baru dibuka (sepanjang 2023).
- Melengkapi prosedur / panduan kerja operasional & mengevaluasi kegiatan-kegiatan monitoring (termasuk laporan rutin) agar semakin seragam, baku, dan sederhana (sepanjang 2023).

- Surveying potential areas for new branches. The opening of the new branch is planned for September 2023.
- Developing necessary positions for new branches (throughout 2023).
- Completing procedures/guidelines & improving monitoring activities, including routine reports to make them more uniform, standardized, & simplified (throughout 2023).

Dukungan Anggota
Support for Members

- Mengadakan Pinjaman Bulan Puasa (terakhir diadakan pada 2019). Rencana diadakan di Maret 2023.
- Mengadakan Jalan-Jalan Anggota (terakhir diadakan pada 2014). Rencana diadakan di Q3 atau Q4 2023.
- Terkait pelatihan anggota: membuat modul pelatihan yang relevan serta menjajaki kerja sama dengan pihak yang berkompetensi untuk mengadakan pelatihan bagi anggota (Q2-Q4 2023).

- Organizing a Fasting Month Loan (last held in 2019). Planned for March 2023.
- Organizing a Members' Tour (last held in 2014). Planned for Q3 or Q4 2023.
- Regarding member training: creating relevant training modules and exploring partnerships with competent parties to provide training for members (Q2-Q4 2023).

Perbaikan Proses Bisnis Internal
Internal Business Process Improvement

- Mencari vendor Sistem Informasi Manajemen yang sesuai dengan kebutuhan KKI, kemudian memulai pengembangan & percobaan. Implementasi ditargetkan di Q3-Q4 2023.
- Key Performance Indicator (KPI) & Service Level Agreement (SLA) ditetapkan & dimonitor untuk memastikan tugas dilakukan sesuai standar kualitas & produktivitas (sepanjang 2023).
- Mengadakan training karyawan tentang SOP, motivasi, leadership, dan manajemen secara rutin (sepanjang 2023).

- Searching for a Management Information System vendor that fits KKI's needs, then commencing development & testing. Implementation is targeted for Q3-Q4 2023.
- KPI and SLA for all divisions are established and monitored to ensure tasks are executed to quality and productivity standards (throughout 2023) .
- Regularly conducting employee training on SOPs, motivation, leadership, and management (throughout 2023).

Laporan Audit

Audited Financial Statements

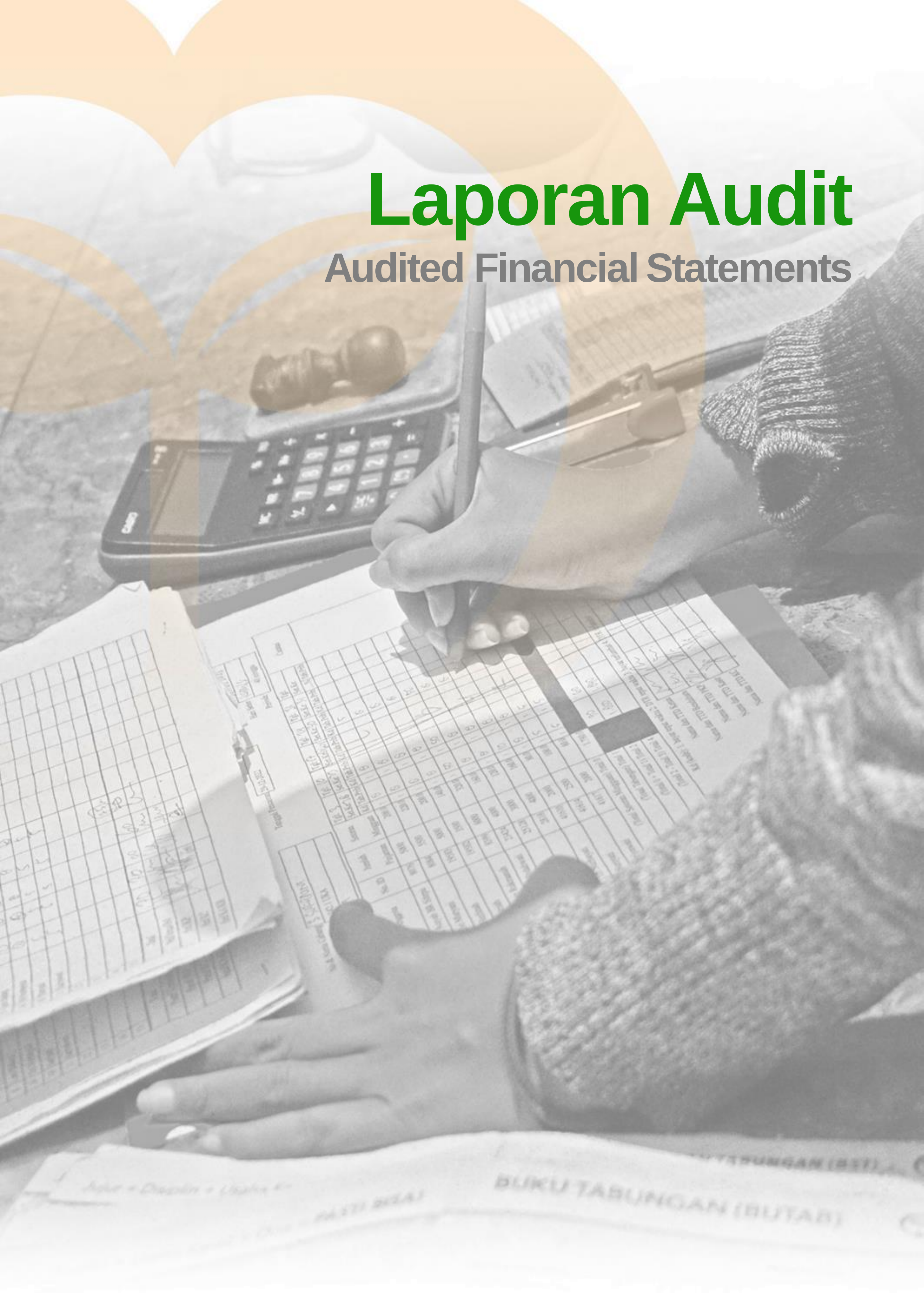

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA (SEBELUMNYA KOPERASI KASIH INDONESIA) / (PREVIOUSLY KOPERASI KASIH INDONESIA)

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT / *FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

mazars

Sona Topas Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
Fax: +62 21 2902 6667
www.mazars.id

No. 00372/2.1011/AU.1/10/1507-4/1/VII/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia (Sebelumnya Koperasi Kasih Indonesia)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia ("Koperasi"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. 00372/2.1011/AU.1/10/1507-4/1/VII/2023

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia (Previously Koperasi Kasih Indonesia)

Opinion

We have audited the financial statements of Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia ("the Cooperative"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Cooperative in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Aria Kanaka & Rekan

Registered Public Accountants — License No.: 832/KM.1/2014

mazars

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Cooperative's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Cooperative or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Cooperative's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

mazars

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Cooperative's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Cooperative to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*

Octaviana Lolita, CPA
No. AP.: 1507

17 Juli 2023 / *July 17, 2023*

00372

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
(SEBELUMNYA KOPERASI KASIH INDONESIA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
(PREVIOUSLY KOPERASI KASIH INDONESIA)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2d,4,17,18	556,258,559	3,580,418,310	*Cash and cash equivalent*
Pinjaman diberikan kepada anggota	2d,5,17,18	17,713,384,939	19,409,434,991	*Loan receivables to members*
Biaya dibayar di muka	2f,6	81,943,856	251,205,135	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2e,7,16,17,18	160,740,997	172,403,556	*Other current assets*
Total Aset Lancar		18,512,328,351	23,413,461,992	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2g,2h,8	321,656,589	101,041,233	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2h	137,800,000	-	*Intangible asset - net*
Tagihan pajak	2j,14d	156,063,385	244,677,632	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	2j,14c	166,946,933	226,161,986	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	2d,7,16,17,18	455,367,857	89,100,000	*Other non-current asset*
Total Aset Tidak Lancar		1,237,834,764	660,980,851	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**19,750,163,115**	**24,074,442,843**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2d,10,16,17,18	3,550,000,000	7,750,000,000	*Short-term loans*
Tabungan anggota	2d,9,17,18	6,244,489,850	7,112,206,000	*Member's savings*
Beban masih harus dibayar	2d,11,17,18	477,266,964	846,315,275	*Accrued expenses*
Utang pajak	2j,14a	115,434,780	945,273,563	*Taxes payable*
Utang santunan	2d,17,18	6,000,000	36,000,000	*Compensation payable*
Utang lancar lainnya	2d,17,18	605,333	3,913,542	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		10,393,796,927	16,693,708,380	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja	2k,15	275,538,992	334,561,399	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas		10,669,335,919	17,028,269,779	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal koperasi -				*Cooperative capital -*
Modal disetor		-	397,509,150	*Participating capital*
Modal donasi		2,678,337,950	2,584,900,824	*Donated capital*
Simpanan pokok		153,480,000	122,750,000	*Principal contribution*
Simpanan wajib		324,760,000	214,030,000	*Compulsory contribution*
Sisa hasil usaha ("SHU") kumulatif		5,924,249,246	3,726,983,090	*Cummulative SHU*
Total Ekuitas		9,080,827,196	7,046,173,064	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**19,750,163,115**	**24,074,442,843**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements, which are an integral part of these financial statements.

1

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
(SEBELUMNYA KOPERASI KASIH INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
(PREVIOUSLY KOPERASI KASIH INDONESIA)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN	2i,12	10,976,033,000	12,731,307,650	***REVENUE***
Pendapatan keuangan		51,957,778	40,566,304	*Finance income*
Pendapatan lain-lain		16,481,410	10,995,646	*Other income*
Beban operasi	2i,13	(7,023,415,721)	(6,815,346,171)	*Operating expenses*
Beban keuangan	2i,10	(659,356,184)	(1,278,532,222)	*Finance cost*
Beban lain-lain		(38,117,364)	(746,376,507)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,323,582,919	3,942,614,700	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2j,14b	(628,643,715)	(1,030,090,991)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		2,694,939,204	2,912,523,709	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2k,15	(72,626,215)	54,491,675	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2j	15,977,767	(11,988,169)	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(56,648,448)	42,503,506	*Other Comprehensive Income for the Year*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2,638,290,756**	**2,955,027,215**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements, which are an integral part of these financial statements.

2

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
(SEBELUMNYA KOPERASI KASIH INDONESIA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
(PREVIOUSLY KOPERASI KASIH INDONESIA)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ *Participating Capital*	Modal Donasi/ *Donated Capital*	Simpanan Pokok/ *Principal Contribution*	Simpanan Wajib/ *Compulsory Contribution*	SHU Kumulatif/ *Cummulative SHU*	Ekuitas/ *Equity*	
Saldo 1 Januari 2021	397,509,150	2,414,887,285	82,470,000	82,830,000	771,955,875	3,749,652,310	*Balance as of January 1, 2021*
Penambahan modal dan simpanan	-	170,013,539	43,030,000	134,530,000	-	347,573,539	*Additional capital and contributions*
Pengurangan modal dan simpanan	-	-	(2,750,000)	(3,330,000)	-	(6,080,000)	*Decrease capital and contributions*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2,955,027,215	2,955,027,215	*Comprehensive income for the year*
Saldo 1 Januari 2022	397,509,150	2,584,900,824	122,750,000	214,030,000	3,726,983,090	7,046,173,064	*Balance as of January 1, 2022*
Penambahan modal dan simpanan	-	93,437,126	35,930,000	121,420,000	-	250,787,126	*Additional capital and contributions*
Pengurangan modal dan simpanan	(397,509,150)	-	(5,200,000)	(10,690,000)	-	(413,399,150)	*Decrease capital and contributions*
Pembayaran SHU kumulatif	-	-	-	-	(441,024,600)	(441,024,600)	*Payment of cummulative SHU*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2,638,290,756	2,638,290,756	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**-**	**2,678,337,950**	**153,480,000**	**324,760,000**	**5,924,249,246**	**9,080,827,196**	***Balance as of December 31, 2022***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements, which are an integral part of these financial statements.

3

KOPERASI KASIH INDONESIA

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Nyiur Melambai IV Blok N, Nomor 27,
RT 7 RW 15, Tugu Utara, Koja, Jakarta 14260

@kasihindonesia
+62 815 1111 0221

koperasi.kasih.indonesia@gmail.com
kasihindonesia.com